

Gambaran Pemanfaatan Obat Tradisional pada Penderita Hipertensi di Puskesmas 1 Kediri

Ni Made Ima Deviani¹, Theresia Anita Pramesti², Ni Luh Putu Dewi Puspawati³
^{1,2,3}STIKES Wira Medika Bali, Jl. Kecak No.09, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar,
Bali 80239, Indonesia
E-mail: imadeviani03@gmail.com

Article Info

Article history:

Received February 04, 2026
Revised February 06, 2026
Accepted February 10, 2026

Keywords:

Hypertension, Traditional
Medicine, Utilization

ABSTRACT

Hypertension is a metabolic disease that can be controlled through conventional and complementary therapies. Traditional medicine is one form of complementary therapy used to manage hypertension. This study aims to describe the use of traditional medicine in hypertensive patients at Puskesmas 1 Kediri. This study used a quantitative descriptive design with a sample of 172 respondents selected using purposive sampling. The results showed that the majority of respondents most vulnerable to hypertension were women aged 35-50 years, totaling 100 respondents (58.5%), with the majority of respondents not working/housewives totaling 55 people (32.5%) and most suffering from hypertension in the last 1-5 years (moderate) totaling 64 people. Respondents who had used traditional medicine numbered 97 (56.7%), with watermelon consumption being the most commonly chosen type of medicine by 89 respondents (52.0%). The perception of respondents was that 43 respondents (25.1%) regarding the use of traditional medicine stated that it was very effective for managing blood pressure, and the majority of respondents wished to continue using traditional medicine, namely 51 respondents (29.8%).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 04, 2026
Revised February 06, 2026
Accepted February 10, 2026

Kata Kunci:

Hipertensi, Obat Tradisional,
Pemanfaatan

ABSTRAK

Hipertensi adalah penyakit metabolik yang pengendaliannya dapat dilakukan melalui terapi konvensional dan komplementer. Pengobatan tradisional adalah salah satu bentuk terapi komplementer yang digunakan untuk mengelola hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan obat tradisional pada pasien hipertensi di Puskesmas 1 Kediri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan sampel 172 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang paling rentan terkena hipertensi adalah wanita dari rentang usia 35-50 tahun sebanyak 100 responden (58,5%) dengan mayoritas responden tidak bekerja/IRT sebanyak 55 orang (32,5%) dan paling banyak menderita hipertensi dalam periode 1 – 5 tahun terakhir (sedang) sebanyak 64 orang (37,4%). Responden yang telah

menggunakan obat tradisional 97 responden (56,7%) berupa konsumsi buah semangka sebagai jenis obat yang paling umum dipilih oleh 89 responden (52,0%). Persepsi responden yaitu terdapat sebanyak 43 responden (25,1%), mengenai penggunaan obat tradisional mengungkapkan bahwa sangat efektif untuk mengelola tekanan darah dan mayoritas responden berkeinginan untuk tetap melanjutkan penggunaan obat tradisional yaitu sebanyak 51 responden (29,8%).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ni Made Ima Deviani
STIKES Wira Medika Bali
Email: imadeviani03@gmail.com

PENDAHULUAN

Hipertensi meningkat global (1,28 miliar kasus usia 30-79 tahun, WHO 2023) dan nasional (prevalensi turun dari 34,1% menjadi 30,8%, Riskesdas 2023), termasuk Bali dengan jumlah 396.996 kasus usia ≥ 15 tahun, (Dinkes Bali 2024) dengan Puskesmas 1 Kediri sebanyak 15.488 kasus tertinggi di Tabanan. Komplikasi seperti stroke, gagal jantung/ginjal, dan PAD muncul jika tidak terkendali (Anugerah et al., 2022). Program Pelita Hati dan Yankestrad integrasikan obat tradisional (jahe, kunyit) sebagai komplementer, didukung studi pendahuluan (Oktober 2025): 1.925 kasus hipertensi, 60% pasien kombinasikan obat tradisional-medis untuk stabilisasi tekanan darah. Penelitian ini identifikasi pola pemanfaatan obat tradisional untuk keperawatan holistik berbasis budaya Bali. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kombinasi terapi komplementer seperti herbal, relaksasi otot progresif, yoga, meditasi, akupuntur, dan terapi musik bersama obat antihipertensi dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik secara signifikan dibandingkan terapi konvensional (Ihksan dkk, 2021). Pada penelitian Irawan dkk (2023) bahwa terapi relaksasi otot progresif sebagai terapi komplementer mampu menurunkan tekanan darah hingga 29,9 mmHg pada tekanan sistolik dan 14,7 mmHg pada tekanan diastolik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas 1 Kediri, Tabanan. Pengumpulan data dilakukan selama 1 bulan dari rentang waktu November – Desember 2025. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 299 pasien hipertensi pada rentang usia 20-65 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 172 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Umur	20 – 35 tahun	50	29,1
		36 – 50 tahun	68	39,5
		51 – 65 tahun	54	31,4
		Total	172	100,0
2.	Jenis Kelamin	Laki – laki	72	41,9
		Perempuan	100	58,1
		Total	172	100,0
3.	Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah	27	15,7
		SD	49	28,5
		SMP	43	25,0
		SMA/K	37	21,5
		Perguruan Tinggi	16	9,3
		Total	172	100,0
4.	Pekerjaan	Tidak Bekerja/IRT	55	32,0
		Pelajar	13	7,6
		Pegawai Swasta	47	27,3
		Wiraswasta	44	25,6
		PNS	13	7,6
		Total	172	100,0
5.	Lama Menderita Hipertensi	<1 tahun	47	27,3
		1 – 5 tahun	64	37,2
		> 5 tahun	61	35,5
		Total	172	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa karakteristik responden mayoritas berumur 36 – 50 tahun sebanyak 68 orang (39,8%), jenis kelamin perempuan sebanyak 100 orang (58,5%), berpendidikan SD sebanyak 49 orang (28,7%), tidak bekerja/IRT sebanyak 55 orang (32,5%) dan menderita hipertensi dalam periode 1 – 5 tahun terakhir (sedang) sebanyak 64 orang (37,4%).

Tabel 2
Pemanfaatan Obat Tradisional

No	Pernah Menggunakan Obat Tradisional	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Ya	97	56,4
2.	Tidak	75	43,6

Total **172** **100,0**

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden pernah menggunakan obat tradisional sebagai obat pendamping dari obat medis yaitu sebanyak 97 responden (56,7%).

Tabel 3
Jenis Obat Tradisional

No	Jenis Tradisional	Obat Dipilih		Tidak Dipilih		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Bawang putih	48	28,1	49	28,7	97	100,0
2.	Seledri	62	36,3	35	20,5	97	100,0
3.	Rosella	57	33,3	40	23,4	97	100,0
4.	Daun kumis kucing	61	35,7	36	21,1	97	100,0
5.	Kunyit	66	38,6	31	18,1	97	100,0
6.	Lidah buaya	64	37,4	33	19,3	97	100,0
7.	Daun alpukat	57	33,3	40	23,4	97	200,0
8.	Daun sirsak	51	29,8	46	26,9	97	100,0
9.	Daun salam	42	25,6	55	32,2	97	100,0
10.	Sambiloto	37	21,6	60	35,1	97	100,0
11.	Serai	49	28,7	49	28,1	97	100,0
12.	Belimbing wuluh	65	38,0	32	18,7	97	100,0
13.	Jahe	58	33,9	39	22,8	97	100,0
14.	Labu siam	62	36,3	35	20,5	97	100,0
15.	Kayu manis	41	24,0	56	32,7	97	100,0
16.	Ketumbar	35	20,5	62	36,3	97	100,0
17.	Air kelapa muda	61	25,7	36	21,1	97	100,0
18.	Buah semangka	89	52,0	8	4,7	97	100,0
19.	Mengkudu	56	32,7	41	24,0	97	100,0
20.	Timun	61	35,7	36	21,1	97	100,0

Pada tabel 3 diatas memaparkan bahwa dari 97 responden yang pernah menggunakan obat tradisional, kemudian terdapat 20 jenis obat tradisional yang telah di isi pada kuisioner berdasarkan data responden terlihat bahwa buah semangka menjadi obat tradisional yang paling banyak dipilih oleh responden yaitu sebanyak 89 orang (52,0%), sementara jenis obat tradisional yang mayoritas tidak dipilih adalah ketumbar terdapat 62 orang (36,3%).

Tabel 4
Bentuk & Cara Memperoleh Obat Tradisional

No	Bentuk Sediaan	f	%
1.	Serbuk	11	6,4
2.	Cairan	41	24,0
3.	Pil/kapsul	20	11,7
4.	Minyak/oles	19	11,1
5.	Lainnya	6	3,5

Total		97	100,0
No	Cara Memperoleh	f	%
1.	Diramu sendiri	36	37,1
2.	Industri obat	26	26,8
3.	Tukang Jamu	8	8,2
4.	Lainnya	26	26,8
Total		97	100,0

Tabel 4 diatas terlihat bahwa dari 97 responden yang menggunakan obat tradisional sebagian besarnya memilih bentuk sediaan obat tradisional dalam bentuk cairan yaitu sebanyak 41 responden (24,0%). Untuk cara memperoleh obat tradisional responden paling banyak meramu sendiri sebanyak 36 responden (37,1%).

Tabel 4
Sumber Informasi & Persepsi Manfaat Obat Tradisional

No	Sumber Informasi	f	%
1.	Pasar tradisional	4	2,3
2.	Toko obat herbal	8	4,7
3.	Klinik.praktik tradisional	11	6,4
4.	Keluarga/kerabat	59	34,5
5.	Lainnya	15	8,8
Total		97	100,0

No	Persepsi Manfaat	f	%
1.	Sangat efektif	43	25,1
2.	Cukup efektif	21	12,3
3.	Kurang efektif	21	12,3
4.	Tidak efektif	12	7,0
Total		97	100,0

Tabel 5 diatas terlihat bahwa dari 97 responden yang menggunakan obat tradisional mayoritas mendapatkan sumber informasi melalui keluarga/ kerabat mereka yaitu terdapat sebanyak 59 responden (34,5%). Sebagian besar mayoritas responden sangat efektif diberikan terkait persepsi manfaat obat tradisional yaitu sebanyak 43 orang (25,1%).

Tabel 6
Keinginan Melanjutkan Obat Tradisional

No	Keinginan melanjutkan	f	%
1.	Ya	51	29,8
2.	Tidak	27	15,8
3.	Belum memutuskan	19	11,1
Total		97	100,0

No	Alasan Jika Berhenti	F	%
----	----------------------	---	---

1.	Tidak ada perubahan	4	2,4
2.	Efek samping	2	1,2
3.	Lebih memilih obat medis	11	6,6
4.	Sulit memperoleh	7	4,2
5.	Lainnya	3	1,8
Total		27	100,0

Tabel 6 diatas terlihat bahwa dari 97 responden yang menggunakan obat tradisional mayoritas memiliki keinginan untuk tetap melanjutkan penggunaan obat tradisional yaitu sebanyak 51 responden (29,8%) dan 19 responden (11,1%) lainnya belum memutuskan akan lanjut atau berhenti. Terlihat bahwa dari 27 responden yang memilih berhenti menggunakan obat tradisional, mayoritas beralasan lebih memilih obat medis sehingga memutuskan berhenti menggunakan obat tradisional yaitu sebanyak 11 orang (6,6%).

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan karakteristik responden mayoritas berumur 36 – 50 tahun sebanyak 68 orang (39,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan temuan serupa dengan penelitian oleh (Parvin et al., 2024) yang menemukan sebanyak 5397 (36,1%) penderita hipertensi berusia 35 sampai 44 tahun. Selain itu, mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 100 orang (58,5%). Menurut pendapat peneliti, tingginya kejadian hipertensi di Puskesmas 1 Kediri dimungkinkan berkaitan dengan pola konsumsi responden yang cenderung mengarah pada makanan olahan dan makanan cepat saji atau makanan yang tidak dimasak sendiri, sehingga asupan garam berpotensi tidak terkontrol secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah menggunakan obat tradisional sebagai obat pendamping dari obat medis yaitu sebanyak 97 responden (56,7%), sementara responden yang tidak pernah menggunakan obat tradisional sebanyak 75 responden (43,6%). Hasil ini sejalan dengan temuan oleh Utami et al. (2021) dimana seluruh respondennya masih menggunakan obat tradisional sebagai pendamping terapi medis sebanyak 71 orang (100,0%). Teori *Medical Pluralism* oleh Shih et al. (2020) menyatakan bahwa banyak pasien yang tidak hanya menggunakan satu sistem medis tunggal untuk menunjang kesembuhannya, tetapi menggabungkan beberapa sistem penyembuhan yang dipandang cocok bagi kondisi mereka seperti pengobatan tradisional, herbal, dan medis konvensional dan mereka percaya akan efek sinergis dari kombinasi pengobatan tersebut akan membantu proses penyembuhan penyakit yang dialaminya.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang pernah menggunakan obat tradisional, mayoritas memilih buah semangka sebagai jenis obat tradisional yang digunakan dalam membantu menurunkan tekanan darah, yaitu sebanyak 89 orang (52,0%), sebagian besarnya responden memilih bentuk sediaan obat tradisional dalam bentuk cairan yaitu sebanyak 41 orang (24,0%). Masyarakat cenderung memilih bentuk sediaan obat tradisional yang mudah dan praktis untuk dikonsumsi, seperti minuman herbal, ekstrak, rebusan, atau jus, yang dapat dibuat dengan cara sederhana dan relatif instan. Sebagian besar responden memperoleh obat tradisional tersebut dengan cara diramu sendiri yaitu sebanyak 36 orang (37,1%), mendapatkan sumber informasi mengenai manfaat obat tradisional melalui keluarga atau kerabat terdapat

sebanyak 59 orang (34,5%), memiliki persepsi bahwa obat tradisional sangat efektif untuk mengelola tekanan darah yaitu sebanyak 43 orang (25,1%), memiliki keinginan untuk tetap melanjutkan penggunaan obat tradisional sebanyak 51 orang (29,8%), memilih untuk berhenti menggunakan obat tradisional dan sebagian besarnya beralasan lebih memilih obat medis sehingga memutuskan berhenti menggunakan obat tradisional yaitu sebanyak 11 orang (6,6%).

SIMPULAN

Pemanfaatan obat tradisional pada penderita hipertensi menunjukkan mayoritas pernah menggunakan obat tradisional sebagai obat pendamping dari obat medis yaitu sebanyak 97 responden (56,7%), sementara dari 97 responden itu mayoritas memilih buah semangka sebagai jenis obat tradisional yaitu sebanyak 89 orang (52,0%). Mayoritas responden memilih bentuk sediaan obat tradisional dalam bentuk cairan yaitu sebanyak 41 responden (24,0%). Cara memperoleh obat tradisional mayoritas responden memilih obat tradisional yang diramu sendiri yaitu sebanyak 36 responden (37,1%), dan bersumber informasi mengenai obat tradisional keluarga/ kerabat mereka yaitu terdapat sebanyak 59 responden (34,5%). Persepsi mengenai obat tradisional mayoritas mengatakan sangat efektif untuk mengelola tekanan darah yaitu terdapat sebanyak 43 responden (25,1%), dan mayoritas responden berkeinginan untuk tetap melanjutkan penggunaan obat tradisional yaitu sebanyak 51 responden (29,8%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, A. (2025). *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Persepsi Penggunaan Obat Herbal dalam Pengobatan Penyakit Hipertensi di Puskesmas Segiri Kota Samarinda*. 5670, 5670.
- Aferu, T., Mamenie, Y., & Mulugeta, M. (2022). *Attitude and practice toward traditional medicine among hypertensive patients on follow-up at Mizan – Tepi University Teaching Hospital, Southwest Ethiopia*. <https://doi.org/10.1177/20503121221083209>
- Agus, A. I., Asnaniar, W. O. S., Alam, R. I., & Amir, H. (2021). *Effect of complementary therapy on hypertension patients: Systematic review*. STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(2), 1499–1508. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i2.855>
- Anasari, T., & Trisnawati, Y. (2025). *Karakteristik Penderita Hipertensi Di Posbindu “Beras Selawe.”* 21(2), 124–132.
- Anugerah, A., Abidin, A. Z., & Prastiyo, J. (2022). *Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: Studi Literatur*. *J Bionursing*, 4(1), 4454
- Andika, M., Hasanah, R., Ariny, S., Nouri, S., & Afif, T. (2023). *KARDIOVASKULAR: “Hipertensi, Stroke, Anemia, Aritmia, Dislipidemia”*. Penerbit Adab.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., Gc, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Anisa, A. P. (2022). *Pengaruh Intervensi Apoteker Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Indonesia: Systematic Review*.
- Aryati Manno, F., Soputri, N., & Simbolon, I. (2021). *EFEKTIVITAS BUAH SEMANGKA MERAH (Citrullus Vulgaris Schard) TERHADAP TEKANAN DARAH*. 2(2), 182–186.

- Assi, M., Fahs, I., Lteif, R., Hallal, Z., & Hdaib, F. (2024). *Herbal Medicine Use among Adult Lebanese Patients with Chronic Diseases : A Descriptive Cross-sectional Study Abstract* : 1–9. <https://doi.org/10.2174/0118749445293046240329072634>
- Darozah, S. Z., Ramdini, D. A., Kedokteran, F., Lampung, U., Farmasi, P. S., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Obat Herbal dan Obat Tradisional pada Pasien Hipertensi Factors Influencing the Use of Herbal Medicines and Traditional Medicines in Hypertension Patient*. 14, 607–612
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2024*.
- Dewi, I. K., Sopiah, P., & Rosyda, R. (2023). Pengaruh rebusan ketumbar untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi: Narrative literature review. *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi dan Informatika*, 264-265.
- Dewi, S., Kurniati, D. E., Febrina, L., Farmasi, F., & Mulawarman, U. (2024). *Gambaran penggunaan obat tradisional untuk penyakit hipertensi pada masyarakat kelurahan budaya pampang kecamatan samarinda utara*. 10(2), 141–150.
- Dhumal, P., Shinde, M. M., & Chate, A. (2021). *Prevalence of Hypertension among Middle - Aged Adults in Urban Areas : A Cross - Sectional Study*. 1958–1965.
- Dwisetyo, B., & Safina, I. (2024). *Family Support With Self-Care Management For Hypertension Patients*. 4.
- Ermayani, M., Pratiwi, G. H., & Tetty, V. (2022). Penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi selama pandemi covid-19: The use of traditional medicine in hypertension patients during the covid-19 pandemic. *Bali Medika Jurnal*, 9(2), 116-126.
- Elisanti, A. D., & Efri, T. A. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. April 2020, 1 – 184.
- Ermayani, M., Pratiwi, G. H., & Tetty, V. (2022). Penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi selama pandemi covid-19: The use of traditional medicine in hypertension patients during the covid-19 pandemic. *Bali Medika Jurnal*, 9(2), 116–126.
- Febriyanti, R. M., Saefullah, K., Susanti, R. D., & Lestari, K. (2024). *Knowledge , attitude , and utilization of traditional medicine within the plural medical system in West Java , Indonesia*. 7, 1–13.
- Firdaus, Manzilatul. “Fenomena Ruang Domestik Dan Publik Perempuan Bali: Studi Fenomenologi Feminisme Di Bali” 4 (2021): 161–71.
- Fitria, C. N., & Setianti, S. N. (2018). Manfaat Air Seduhan Bawang Putih Terhadap Penurunan Hipertensi. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 16(1), 40–46.
- Gede, D. N., Wacika, S., Permatananda, P. A. N. K., & Suyasa, E. A. (2023). *Relationship between physical activity and hypertension in adults in the working area of Puskesmas Tampaksiring I*. 79–86. <https://doi.org/10.30651/jqm.v8i01.18840>
- Gazi, M. I., Hamid, H. B., & Chowdhury, A. A. (2024). Push and pull factors influencing preference for traditional healing by jaundiced patients in Bangladesh. *Plos One*, 19(11), e0312962.
- Handayani, F., & Paneo, I. (2021). Pengaruh kayu manis terhadap penurunan tekanan darah pasien hipertensi di puskesmas talaga jaya. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2).

- Hanila, Rese, Emi Pebriani, and Nuche Marlianto. "Hubungan Kebiasaan Makan Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Dewasa Muda Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu Tahun 2025 The Relationship Between Fast Food Eating Habits And Hypertension Incidence In Young Adult Women In The Working Area Of The Pasar Ikan Community Health Centre In Bengkulu City In 2025" 2, no. 2 (2025): 123–30.
- Hidayat, S., Hasanah, L., & Susantin, D. H. (2018). Pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 8(2), 14–21.
- Hoffmann, R., & Uljas, S. (2019). The health knowledge mechanism : evidence on the link between education and health lifestyle in the Philippines. *The European Journal of Health Economics*, 20(1), 27–43. <https://doi.org/10.1007/s10198-017-0950-2>
- Iqbal, M., Ramdini, D. A., Triyandi, R., Studi, P., Farmasi, S., Kedokteran, F., Lampung, U., Studi, P., Kesehatan, M., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2022). *Preferensi Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Modern pada Masyarakat Desa Umbul Natar Lampung Selatan Preference of Traditional and Modern Medicine Use in Umbul Natar Village Population , South of Lampung*. 6.
- Iswahyudi, M., Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Nurhayati, S., Makrus, M., Amalia, M., Faizah, H., & Febianingsih, N. (n.d.). *Others.(2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian. PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- James, P. B., Wardle, J., Steel, A., & Adams, J. (2018). Traditional, complementary and alternative medicine use in Sub-Saharan Africa: A systematic review. *BMJ Global Health*, 3(5).
- Juwariyah, S. S. S. (2021). *Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi*.
- Kafi, A., & Musniati, N. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR*. 5(1), 26–35.
- Kemenkes, R. (2019). Profil kesehatan Indonesia tahun 2019. *Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia*, 42(4), 1.
- Kharisna, D., Dewi, W. N., & Lestari, W. (2012). Efektifitas konsumsi jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(2), 124–131.
- Latte-naor, S., Sidlow, R., Sun, L., Li, Q. S., Mao, J. J., Service, M., Care, S., Sloan, M., & Cancer, K. (2021). *Influence of family on expected benefits of complementary and alternative medicine (CAM) in cancer patients*. 26(6), 2063–2069. <https://doi.org/10.1007/s00520-018-4053-0>.Influenc
- Luh, N., Ekarini, P., Wahyuni, J. D., & Sulistyowati, D. (2020). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa*. 5(1), 61–73.
- Mahfudhoh, F., & Wahyuriyanto, Y. (2023). *FAKTOR RISIKO TIDAK TERKONTROL PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DUSUN JABUNG KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN*. 2(September), 2425–2434.
- Marcelinda, W. T., Martawinarti, R. N., & Subandi, A. (2025). *Jurnal Keperawatan*

Universitas Jambi A Descriptive Study of Blood Pressure Among Hypertensive Patients with a 3 – 5 Year History of Antihypertensive Medication Use in the Working Area of Simpang IV Sipin Health Center , Jambi City Jurnal Keperawatan Universitas Jambi. 10(1), 16–22.

- Mekuria, A. B., Belachew, S. A., Tegegn, H. G., Ali, D. S., Netere, A. K., Lemlemu, E., & Erku, D. A. (2018). Prevalence and correlates of herbal medicine use among type 2 diabetic patients in Teaching Hospital in Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Complementary and Alternative Medicine, 18*(1), 85.
- Meizora, B. C., Rachmalia, N., & Mukhlisah, I. (2024). *KAJIAN LITERATUR: PERAN ETNOMEDISIN DALAM TERAPI. 5, 13114–13124.*
- Munir, Z., Kesehatan, F., Nurul, U., Sakit, R., Sehat, B., Kunci, A. K., Tanjung, D., Desa, L., Anyar, K., Probolinggo, P., Words, K., & Artikel, I. (2021). *Efek Pemberian Jus Semangka Terhadap Penurunan Tekanan Darah. 3(1), 1–5.*
- Nadia, E. A. N. (2020). Efek pemberian jahe terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Medika Utama, 2*(01 Oktober), 343–348.
- Naqiyya, N. (2020). Potensi Seledri (Apium Graveolens L) Sebagai Antihipertensi. *Journal of Health Science and Physiotherapy, 2*(2), 160–166.
- Nursalam, N. & others. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan.* Salimba Medika.
- Oyebode, O., Kandala, N.-B., Chilton, P. J., & Lilford, R. J. (2016). Use of traditional medicine in middle-income countries: A WHO-SAGE study. *Health Policy and Planning, 31*(8), 984–991.
- ane, Muhammad Hafizh, Ave Olivia Rahman, and Esa Indah Ayudia. “Gambaran Penggunaan Obat Herbal Pada Masyarakat Indonesia Dan Interaksinya Terhadap Obat Konvensional Tahun 2020,” 2020.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif.* Widya Gama Press.
- Parvin, S., Akter, S., Hossain, I., Ali, S., Sifat, M., & Soni, M. (2024). Residential variations in hypertension prevalence and trends among adults in Bangladesh. *Research in Health Services & Regions*. <https://doi.org/10.1007/s43999-024-00040-2>
- Payyappallimana, U. (2010). Role of traditional medicine in primary health care: An overview of perspectives and challenging. *横浜国際社会科学硏究= Yokohama Journal of Social Sciences, 14*(6), 57–77.
- Peltzer, K., & Pengpid, S. (2018). Prevalence and determinants of traditional, complementary and alternative medicine provider use among adults from 32 countries. *Chinese Journal of Integrative Medicine, 24*(8), 584–590.
- Pratama, E. R., Suri, S. I., & Damaiyanti, S. (2022). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) terhadap Penurunan Kecemasan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi. *Malahayati Nursing Journal, 4*(8), 1983–1994.
- Rahman, A., Perwitasari, D. A., Kintoko, & Pramono, S. (2021). *PERSEPSI PASIEN HIPERTENSI TENTANG OBAT TRADISIONAL DI BANYUMAS. 5–9.*
- Rahmawati, Z. S. (2023). *Pemanfaatan Bahan-Bahan Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan Penderita Hipertensi. 15(2), 1–12.*

- Raj, A., Chakole, S., Agrawal, S., Gupta, A., Khekade, H., & Prasad, R. (2023). *The Impact of Menopause on Cardiovascular Aging : A Comprehensive Review of Androgen Influences*. 15(8), 1–14. <https://doi.org/10.7759/cureus.43569>
- Safitri, A. N., & Romadhon, Y. A. (2022). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA KECAMATAN GATAK*. 1–11.
- Saranani, S., Himaniarwati, H., Yuliasri, W. O., Isrul, M., & Agusmin, A. (2021). Studi Etnomedisin Tanaman Berkhasiat Obat Hipertensi di Kecamatan Poleang Tenggara Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 7(1), 60–82.
- Sari, S., Masyarakat, F. K., & Hasanuddin, U. (2024). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DALAM PENGOBATAN PENYAKIT RINGAN*. 2.
- Shih, C., Su, Y., Liao, C., & Lin, J. (2020). *Patterns of medical pluralism among adults : results from the 2001 National Health Interview Survey in Taiwan*. 25–28.
- Sofyan, R. (2023). *DESCRIPTION OF THE USE OF STANDARDIZED TRADITIONAL*.
- Sukanty, Ni Made, I Putu Wiasty Bayu, Agus Saputra, Laksmi Nur Fajriani, and Widani Darma. “Konsumsi Kopi , Indeks Massa Tubuh , Dan Risiko Hipertensi Studi Pada Masyarakat Pesisir Coffee Consumption , Body Mass Index , and Hypertension Risk : A Study in Coastal Communities” 8, no. 7 (2025): 4198–4203. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i7.7876>.
- Sulaiman, C., George, B. P., Balachandran, I., & Abrahamse, H. (2025). Cancer and Traditional Medicine: An Integrative Approach. *Pharmaceuticals*, 18(5), 644.
- Tambunan, F. F., Nurmayni, N., Rahayu, P. R., Sari, P., Sari, S. I., & others. (2021). *Hipertensi (Si Pembunuh Senyap)*.
- Tambunan, N. A., Santoso, A. H., Gunaidi, F. C., Aulia, T., & Febriana, N. (2025). *Health Community Service (HCS) Deteksi Dini Hipertensi dan Edukasi Gaya Hidup Sehat pada Dewasa Produktif: Studi Pengabdian di Grogol Health Community Service (HCS)*. 18–22.
- Tilburt, J. C., & Kaptchuk, T. J. (2008). Herbal medicine research and global health: An ethical analysis. *Bulletin of the World Health Organization*, 86, 594–599.
- Ulfa, E. F., Darundiati, Y. H., Setiani, O., & Dewanti, N. A. Y. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI PADI DI DESA PRAJEGAN KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PONOROGO*. 12, 84–90. <https://doi.org/10.14710/jkm.v12i1.3957>
- Utami, A. W., Wijayanti, A., & Novarina, D. (2021). Penggunaan Obat Tradisional Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Gondokusuman 1. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, 6(2), 100–107.
- Vera, Y., & Yanti, S. (2020). Penyuluhan pemanfaatan tanaman obat dan obat tradisional Indonesia untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit hipertensi di Desa Salam Bue. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 561564.
- Wahyudi, W. (2022). Buah mengkudu (*Morinda citrifolia*), kandungan dan efektivitasnya sebagai antihipertensi: Literature review. *Jurnal Penelitian Farmasi & Herbal*, 4(2), 102–108.

- Whelton, P. K., Carey, R. M., Aronow, W. S., Casey, D. E., Collins, K. J., Himmelfarb, C. D., Depalma, S. M., Gidding, S., Jamerson, K. A., Jones, D. W., MacLaughlin, E. J., Muntner, P., Ovbigele, B., Smith, S. C., Spencer, C. C., Stafford, R. S., Taler, S. J., Thomas, R. J., Williams, K. A., ... Gentile, F. (2018). *Clinical Practice Guideline 2017 ACC / AHA / AAPA / ABC / ACPM / AGS / APhA / ASH / ASPC / NMA / PCNA Guideline for the Prevention , Detection , Evaluation , and Management of High Blood Pressure in Adults A Report of the American College of Cardiology / American Heart Association Task Force on Clinical Practice Guidelines*. <https://doi.org/10.1161/HYP.0000000000000065>
- Wulandari, I., Dahlan, M., & Nurlela, M. (2022). Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Pada Masyarakat Tompobulu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science*, 6(1), 65–72.
- Yusuf, M. I., & Nur'aina, A. (2019). Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Dan Air Hangat Jahe Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Telaga Biru. *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo* 3 (1).
- Zaidi, S. F., Saeed, S. A., Khan, M. A., Khan, A., & Hazazi, Y. (2022). *Public knowledge , attitudes , and practices towards herbal medicines ; a cross - sectional study in Western Saudi Arabia*. 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12906-022-03783-y>